

**LAPORAN HASIL TINDAK LANJUT (HTL)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**



Tim Auditor:

Lead Auditor : Anita Oktari, M.Si.

Auditor : Dede Purnama, SE., MM.

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH
TAHUN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Hasil Tindak Lanjut (HTL) disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA), khususnya pada tahapan Pengendalian dan Peningkatan dalam siklus PPEPP. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah ditetapkan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

RTL disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan evaluasi capaian standar SPMI, yang kemudian ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan rekomendasi dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, laporan HTL ini berfungsi untuk menilai efektivitas pelaksanaan perbaikan mutu serta memastikan bahwa setiap temuan dan ketidaksesuaian telah ditangani secara sistematis dan berkelanjutan. HTL memuat capaian perbaikan yang telah dilakukan oleh unit kerja terhadap seluruh temuan audit, baik pada aspek akademik maupun non-akademik, serta menjadi dasar evaluasi efektivitas peningkatan mutu institusi.

1.2 Tujuan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Hasil Tindak Lanjut bertujuan untuk:

1. Mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil RTM dan AMI;
2. Menilai tingkat ketercapaian Rencana Tindak Lanjut (RTL);
3. Menyajikan bukti peningkatan mutu pada unit kerja;
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen selanjutnya;
5. Menyediakan dokumen pendukung akuntabilitas dan akreditasi.

1.3 Dasar Penyusunan

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STABA
- Laporan Audit Mutu Internal STABA Tahun 2024
- Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) STABA Tahun 2024
- Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) AMI STABA Tahun 2024

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup hasil pelaksanaan tindak lanjut pada:

- Program Studi;
- Unit akademik dan nonakademik;
- Unit pendukung dan lembaga;
- Sistem penjaminan mutu internal secara institusional.

BAB II

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

2.1 Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan tindak lanjut dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan RTL yang telah ditetapkan dalam RTM. Setiap unit bertanggung jawab melaksanakan perbaikan, melengkapi dokumen, dan meningkatkan mutu layanan sesuai standar SPMI.

LPMI berperan sebagai koordinator monitoring dan evaluasi dengan melakukan:

- Pemantauan progres pelaksanaan RTL;
- Verifikasi bukti tindak lanjut;
- Evaluasi capaian indikator keberhasilan;
- Pelaporan hasil kepada pimpinan.

2.2 Periode Pelaksanaan

Pelaksanaan tindak lanjut dilaksanakan pada periode:

Bulan September sampai dengan Desember 2024, sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen RTL.

BAB III

HASIL TINDAK LANJUT

3.1 Rekapitulasi Hasil Tindak Lanjut

3.1.1 Wakil Ketua II (Administrasi Umum dan Kepegawaian)

Sebagian besar rekomendasi telah ditindaklanjuti melalui penyusunan draft Buku Induk Kebijakan Yayasan, SOP Rapat, serta penataan arsip kepegawaian. Kebijakan rotasi pegawai telah dirumuskan dan dalam tahap sosialisasi.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Tata Pamong dan Tata Kelola, Standar SDM.

3.1.2 Wakil Ketua III (Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama)

Unit telah menyusun kebijakan induk kemahasiswaan yang menaungi layanan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pusat karir. Beberapa SOP prioritas telah disahkan dan diterapkan secara bertahap.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Kemahasiswaan, Standar Kerja Sama.

3.1.3 Program Studi S1 Kimia

Prodi S1 Kimia telah menyusun dan mengesahkan kebijakan akademik, SOP pembelajaran, penilaian, PKL, tugas akhir, serta formulir akademik utama sebagai bagian dari penguatan sistem mutu prodi.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Pendidikan, Standar Proses Pembelajaran.

3.1.4 Program Studi D3 Analis Kesehatan

Tindak lanjut dilakukan dengan penyusunan SK kebijakan pembelajaran, SOP akademik, serta formulir pendukung. Integrasi sebagian layanan dengan sistem akademik mulai diimplementasikan.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Pendidikan, Standar Penilaian Pembelajaran.

3.1.5 LPPM

LPPM telah menyusun kebijakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dilengkapi SOP dan formulir dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Penelitian, Standar PkM.

3.1.6 UPT Laboratorium (Kimia, Biologi, Penelitian)

UPT Laboratorium telah menindaklanjuti temuan melalui penyusunan kebijakan penggunaan laboratorium, SOP K3, SOP teknis penggunaan alat dan bahan, serta kartu kontrol dan logbook.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Sarana dan Prasarana, Standar Keselamatan Kerja.

3.1.7 UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan telah menyusun kebijakan layanan, SOP peminjaman, katalogisasi, serta sistem administrasi berbasis daring untuk meningkatkan keterlacakan layanan.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Sarana dan Prasarana, Standar Layanan Akademik.

3.1.8 Unit Gudang dan Keuangan

Unit telah menyusun kebijakan dan SOP pengelolaan gudang, pengadaan, inventarisasi, serta penguatan sistem administrasi keuangan.

Keterkaitan Standar SPMI: Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan.

Tabel rekapitulasi hasil pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan RTL

No	Unit Kerja	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Pelaksanaan	Bukti Dukung	Status
1	Program Studi	Penataan dokumen kurikulum dan RPS	Dokumen kurikulum dan RPS telah dilengkapi dan diarsipkan	Dokumen kurikulum, RPS	Selesai
2	Program Studi	Pelaksanaan monev pembelajaran	Monev pembelajaran telah dilaksanakan dan dilaporkan	Laporan monev	Selesai
3	LPPM	Penyusunan format baku laporan penelitian dan PkM	Pedoman dan format laporan telah ditetapkan	Pedoman LPPM	Selesai
4	Kemahasiswaan	Penataan data kegiatan kemahasiswaan	Database kegiatan kemahasiswaan telah tersedia	Rekap data kegiatan	Selesai
5	Keuangan	Penyelarasan laporan keuangan dengan standar SPMI	Laporan keuangan telah disesuaikan	Laporan keuangan	Selesai
6	Kepegawaian	Pemutakhiran data SDM	Data dosen dan tenaga kependidikan telah diperbarui	Database SDM	Selesai
7	Layanan Akademik	Sosialisasi SOP layanan akademik	SOP telah disosialisasikan kepada sivitas akademika	Notulen, dokumentasi	Selesai
8	UPT Laboratorium	Penyusunan logbook pemeliharaan alat	Logbook pemeliharaan alat tersedia dan digunakan	Logbook alat	Selesai
9	UPT	Sosialisasi layanan	Akses dan	Data akses	Selesai

	Perpustakaan	koleksi digital	pemanfaatan koleksi digital meningkat		
10	LPMI	Monitoring dan evaluasi RTL	Monitoring RTL telah dilaksanakan secara berkala	Laporan monev RTL	Selesai

3.2 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, pelaksanaan tindak lanjut secara umum:

- Telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target waktu;
- Mampu menutup sebagian besar temuan Audit Mutu Internal;
- Memberikan dampak positif terhadap peningkatan dokumentasi, tata kelola, dan layanan;
- Mendukung penguatan budaya mutu di lingkungan STABA.

Namun demikian, beberapa unit masih perlu menjaga konsistensi implementasi agar peningkatan mutu dapat berkelanjutan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil Rapat Tinjauan Manajemen telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh unit kerja menunjukkan komitmen dalam melaksanakan perbaikan mutu sesuai dengan RTL yang ditetapkan. Secara keseluruhan, hasil tindak lanjut telah berkontribusi pada peningkatan mutu akademik dan nonakademik di STABA.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, direkomendasikan:

1. Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkelanjutan oleh LPMI;
2. Hasil tindak lanjut diintegrasikan ke dalam perencanaan kerja dan anggaran;
3. Pelaksanaan AMI berikutnya memprioritaskan keberlanjutan hasil perbaikan;
4. Penguatan budaya mutu melalui sosialisasi dan pelibatan seluruh sivitas akademika

BAB V

PENUTUP

Laporan Hasil Tindak Lanjut ini menegaskan komitmen STABA dalam melaksanakan penjaminan mutu internal secara berkelanjutan. HTL menjadi dasar bagi peningkatan standar pada siklus PPEPP berikutnya serta bukti akuntabilitas institusi terhadap pemangku kepentingan.

Bandung, 28 Desember 2024

Ketua STABA



(Drs. Suryatmana Tanuwidjaja, M.Si.)